

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

Konsep pasar harus menyoroti kekayaan budaya dan tradisi lokal. Ini mencakup desain bangunan yang terinspirasi dari arsitektur lokal dan penggunaan material serta seni lokal dalam dekorasi. Pasar harus menawarkan fasilitas yang nyaman dan ruang terbuka yang menarik untuk pengunjung. Ini bisa berupa taman kecil, area duduk yang nyaman, dan jalur pejalan kaki yang menarik. Konsep harus mendorong interaksi sosial antara pengunjung dan pedagang. Ruang terbuka yang dirancang dengan baik dapat menjadi tempat pertemuan yang ramah dan memberikan kesempatan bagi komunitas lokal untuk berkumpul dan berbagi pengalaman.

Integrasi teknologi modern dapat meningkatkan pengalaman pengunjung di pasar. Ini bisa berupa penggunaan aplikasi untuk menemukan pedagang atau produk, sistem pembayaran digital, atau penggunaan media interaktif untuk edukasi dan promosi. Konsep harus mendukung kewirausahaan lokal dengan memberikan peluang bagi pedagang kecil dan menengah untuk berkembang. Ini bisa dilakukan dengan menyediakan kios yang terjangkau dan memberikan pelatihan bisnis kepada para pedagang.

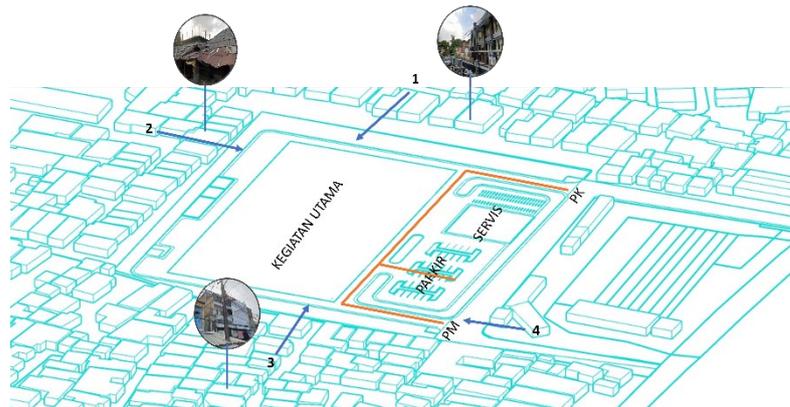
Konsep dasar redesain Pasar Cicaheum menekankan tiga pilar utama: konektivitas, keberlanjutan, dan pengalaman. Konektivitas dicapai dengan mengintegrasikan pasar ke dalam jaringan transportasi publik dan arus pejalan kaki, memastikan aksesibilitas yang mudah dari berbagai titik

masuk, serta menghubungkan pasar dengan area permukiman, pusat bisnis, dan fasilitas umum di sekitarnya. Jalur sirkulasi didesain ulang untuk meningkatkan keterhubungan internal antar-zona pasar, memfasilitasi pergerakan yang lancar bagi pengunjung dan distribusi barang yang efisien bagi pedagang.

Fokus desain ini adalah keberlanjutan, yang ditunjukkan dengan penerapan material ramah lingkungan, penggunaan energi terbarukan, dan sistem pengelolaan limbah yang efisien. Desain pasarnya juga mengoptimalkan penggunaan cahaya alami dan ventilasi, sehingga mengurangi kebutuhan energi buatan dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sehat untuk semua orang.

Pengalaman pasar difokuskan pada penciptaan ruang yang mendorong interaksi sosial dan memberikan pengalaman berbelanja yang kaya dan berkesan. Tata letak kios dan area umum dirancang untuk memberikan orientasi yang jelas dan mudah diikuti, serta memberikan ruang untuk kegiatan budaya dan komunitas yang mencerminkan identitas lokal. Fasilitas dan layanan pendukung ditingkatkan untuk memperkaya pengalaman pengunjung, menjadikan Pasar Cicaheum sebagai destinasi yang tidak hanya untuk berbelanja, tetapi juga sebagai tempat yang menghubungkan masyarakat dengan nilai-nilai budaya dan tradisi setempat.

5.2. Rencana Tapak



Gambar 14 Rencana Tapak Bangunan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

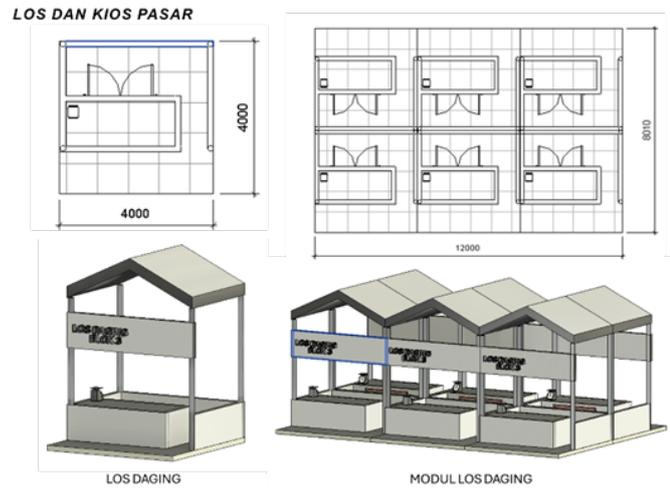
Rencana tapak redesain Pasar Cicaheum dirancang untuk meningkatkan konektivitas dengan lingkungan sekitar, dengan pintu masuk yang strategis dari berbagai arah guna memudahkan akses pengunjung dari area pemukiman, transportasi umum, dan jalan utama. Pintu-pintu masuk ini diatur sedemikian rupa untuk mengoptimalkan alur sirkulasi pejalan kaki dan memastikan keterhubungan yang seamless dengan jalur pedestrian sekitar.

Selain itu, rencana tapak juga memisahkan pintu masuk dan keluar kendaraan menjadi dua titik terpisah, yang ditempatkan secara strategis untuk menghindari kemacetan dan meningkatkan efisiensi alur kendaraan. Pintu masuk kendaraan diatur untuk memberikan akses langsung ke area parkir, sementara pintu keluar dirancang untuk mengalirkan kendaraan keluar dengan cepat tanpa mengganggu aktivitas di dalam pasar. Desain ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pasar yang lebih teratur, aman,

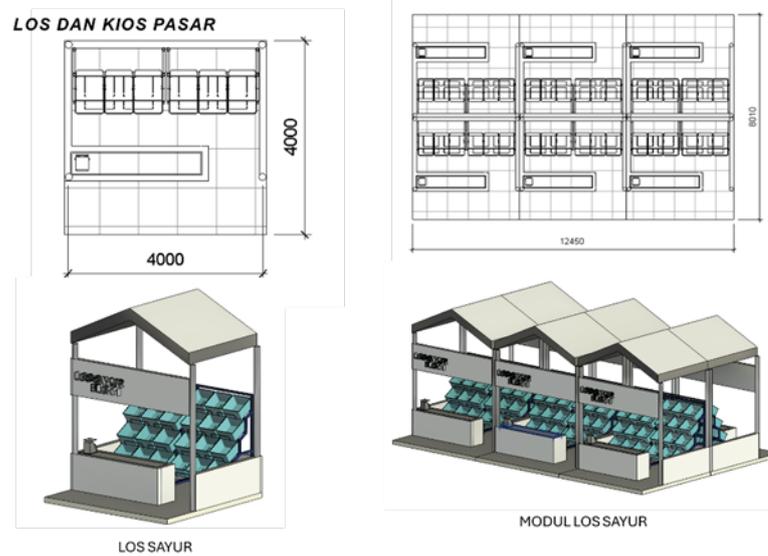
dan nyaman, baik bagi pengunjung yang berjalan kaki maupun yang menggunakan kendaraan.

5.3. Bangunan

a. desain los dan kios

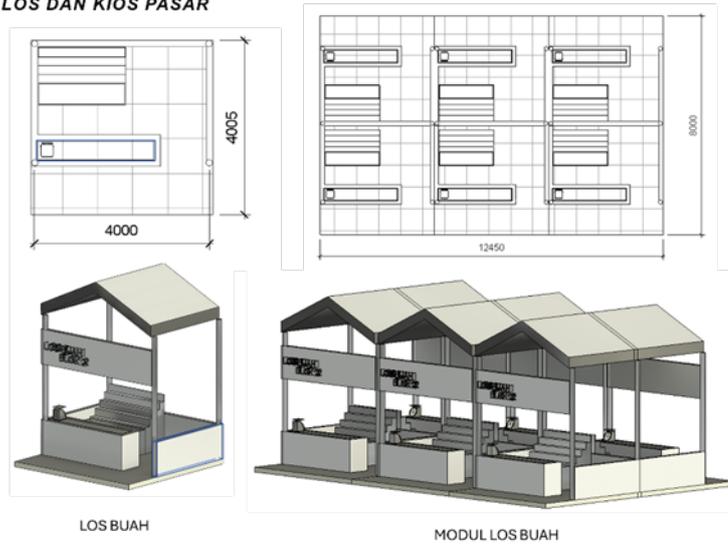


Gambar 15 Desain Los Daging
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 16 Desain Los Sayur
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

LOS DAN KIOS PASAR

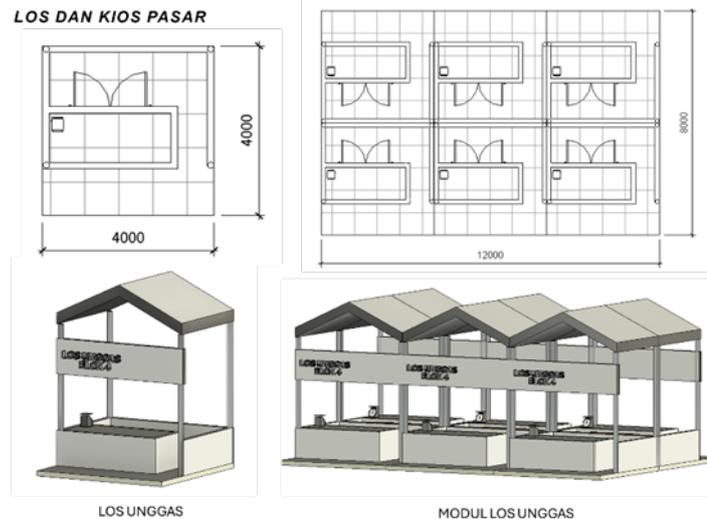


Gambar 17 Desain los Buah
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

LOS DAN KIOS PASAR



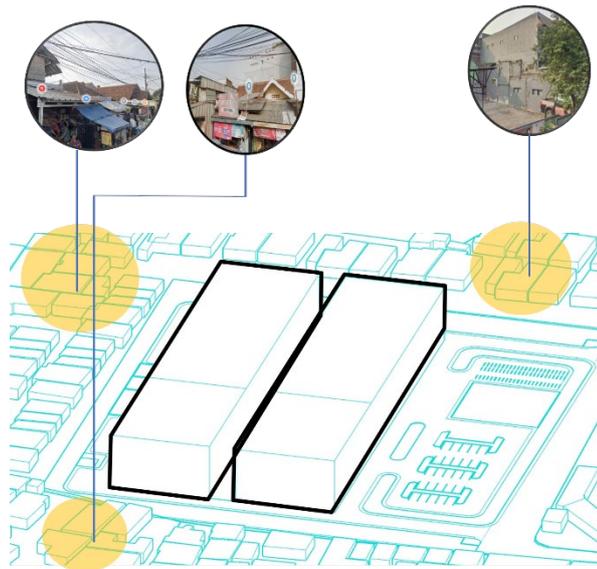
Gambar 18 Desai kios
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 19 Desain Los Unggas
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Ukuran standar untuk los dan kios di pasar Cicaheum adalah 4 x 4 meter, sementara standar ukuran los adalah 2 x 2 meter. Desain setiap unit disesuaikan dengan perilaku pengunjung dan pedagang, serta mengikuti tema *Placamaking* yang menjadi fokus utama. Dengan demikian, setiap los dan kios tidak hanya memenuhi kebutuhan praktis tetapi juga menciptakan lingkungan yang mengundang dan ramah, mendorong interaksi yang positif antara penjual dan pembeli di pasar.

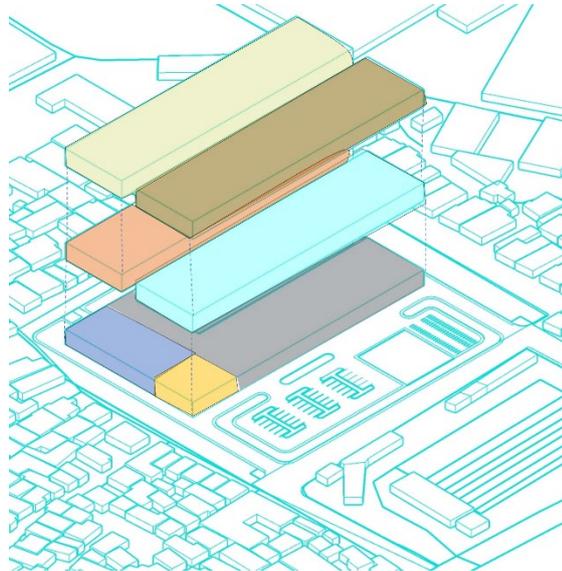
b. Bentuk Gubahan Massa



Gambar 20 Gubahan Massa
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pemilihan gubahan massa pada redesain Pasar Cicaheum didasarkan pada bentuk persegi panjang yang dipilih untuk mengoptimalkan konektivitas pasar dengan lingkungan sekitarnya. Bentuk ini tidak hanya memungkinkan integrasi yang harmonis antara pasar dan area sekitar, tetapi juga memanfaatkan bentuk linear yang memudahkan distribusi ruang dan aktivitas. Dengan desain ini, aksesibilitas ditingkatkan melalui jalur masuk yang strategis dari berbagai arah, sehingga alur sirkulasi pengunjung dan pedagang menjadi lebih efisien dan teratur. Penataan ini juga memperhatikan orientasi bangunan terhadap kondisi tapak, sehingga tercipta hubungan yang kuat antara fungsi pasar dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

c. Zoning



Gambar 21 Zoning
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pembagian zoning pada setiap lantai Pasar Cicaheum didasarkan pada konsep konektivitas dan pengalaman, dengan tujuan menciptakan alur yang terstruktur dan memudahkan navigasi pengunjung. Lantai dasar dirancang sebagai area yang paling mudah diakses, menampung kios-kios dengan produk kebutuhan sehari-hari seperti sayuran, buah-buahan, dan bahan pangan pokok. Zona ini memiliki akses langsung dari pintu masuk utama dan terhubung dengan area parkir serta jalur pejalan kaki, sehingga pengunjung dapat dengan mudah berbelanja barang-barang yang dibutuhkan.

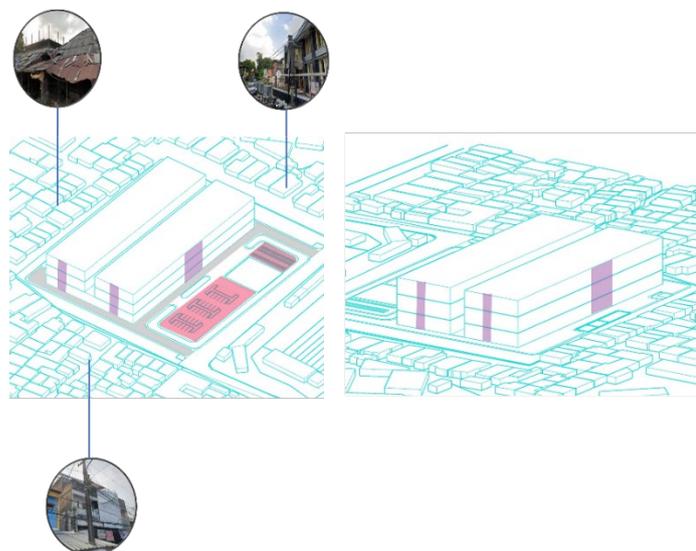
Lantai berikutnya didedikasikan untuk produk-produk khusus dan area kuliner, dengan kios-kios yang menjual daging, ikan, serta makanan siap saji. Zona ini dirancang untuk menarik pengunjung lebih jauh ke dalam pasar, dengan penataan yang mengundang untuk eksplorasi dan interaksi sosial. Area makan terbuka juga disediakan di lantai ini,

memberikan ruang bagi pengunjung untuk bersantai dan menikmati suasana pasar.

Lantai tertinggi diisi dengan zona produk non-pangan seperti pakaian, peralatan rumah tangga, dan souvenir. Zona ini memberikan pengalaman berbelanja yang lebih tenang dan terfokus, dengan tata letak yang memberikan orientasi yang jelas dan akses mudah ke area hiburan atau kegiatan komunitas yang mungkin diadakan di ruang-ruang terbuka.

Dengan pembagian zoning ini, setiap lantai memiliki fungsi spesifik yang saling terhubung, memastikan pengalaman berbelanja yang terarah dan menyenangkan bagi pengunjung, serta mendukung efisiensi operasi bagi para pedagang.

d. Akses



Gambar 22 Alur Akses
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

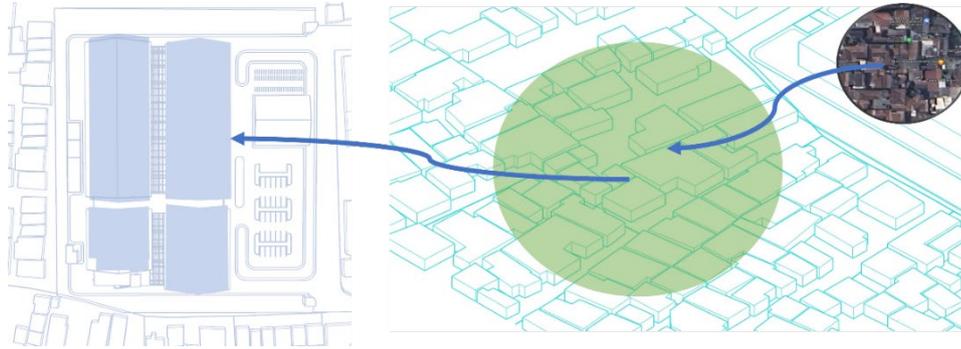
Akses masuk Pasar Cicaheum dirancang dengan mempertimbangkan berbagai titik strategis di lingkungan sekitarnya,

memastikan bahwa pengunjung dapat dengan mudah mencapai pasar dari semua arah, baik dari pemukiman, pusat bisnis, maupun dari jaringan transportasi umum. Setiap pintu masuk dihubungkan dengan jalur pedestrian yang luas dan aman, memudahkan pejalan kaki untuk memasuki pasar tanpa hambatan.

Selain itu, akses dari transportasi umum seperti halte angkot dan pangkalan ojek online ditempatkan sedekat mungkin dengan pintu masuk, memungkinkan pengguna transportasi publik untuk langsung mencapai pasar dengan mudah. Area parkir juga dirancang dengan akses yang efisien, sehingga pengunjung yang datang dengan kendaraan pribadi dapat dengan cepat menemukan tempat parkir dan masuk ke pasar.

Pintu-pintu masuk ini tidak hanya terhubung dengan baik secara internal, tetapi juga berfungsi sebagai titik penghubung antara pasar dan berbagai elemen lingkungan sekitarnya, seperti taman, area komersial, dan fasilitas publik lainnya. Desain akses yang terstruktur ini tidak hanya memberikan kemudahan maksimal bagi pengunjung, tetapi juga memperkaya pengalaman mereka dengan alur yang jelas dan terarah, memungkinkan pergerakan yang lancar di seluruh area pasar. Pengunjung dapat menikmati proses berbelanja yang lebih nyaman dan efisien, tanpa merasa terjebak atau bingung dalam mencari jalan masuk atau keluar.

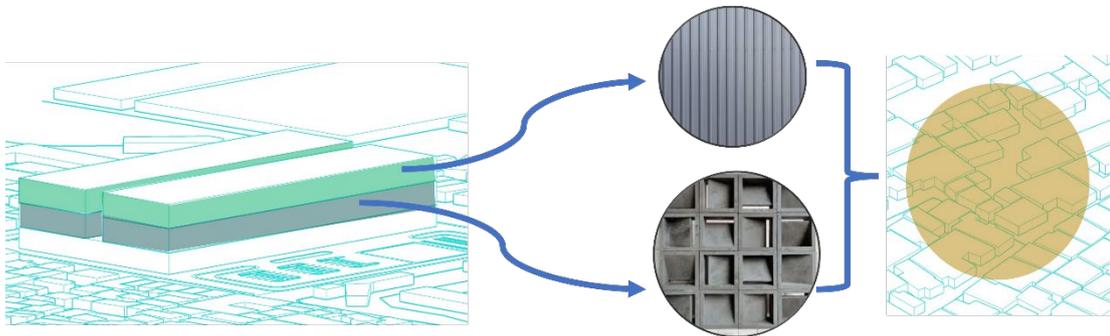
e. Atap



Gambar 23 Atap
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Penggunaan atap pelana pada Pasar Cicaheum merupakan salah satu elemen desain yang mengintegrasikan konektivitas dengan lingkungan sekitar sekaligus beradaptasi dengan iklim tropis Indonesia. Atap pelana, dengan bentuknya yang sederhana dan fungsional, memungkinkan sirkulasi udara yang optimal dan penyaluran air hujan yang efisien, yang sangat penting dalam menghadapi curah hujan tinggi di daerah tropis. Selain itu, bentuk atap ini harmonis dengan arsitektur tradisional setempat, sehingga menciptakan keselarasan visual antara pasar dan bangunan di sekitarnya. Dengan demikian, atap pelana tidak hanya berfungsi sebagai pelindung bangunan, tetapi juga sebagai elemen desain yang menyatukan pasar dengan konteks lingkungan dan budaya lokal, serta memastikan kenyamanan termal bagi pengguna pasar.

f. Fasade



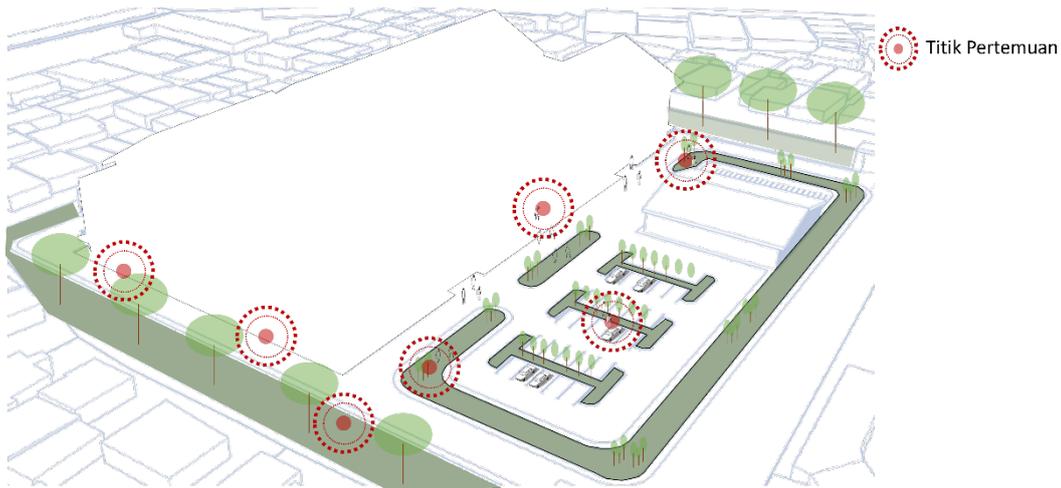
Gambar 24 Fasad Bangunan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Penggunaan fasade dengan material metal cladding di lantai 3 dan roster di lantai 2 pada Pasar Cicaheum merupakan penerapan dari konsep konektivitas, pengalaman, dan keberlanjutan. Metal cladding di lantai 3 memberikan tampilan modern yang berintegrasi dengan estetika lingkungan urban sekitarnya, menciptakan hubungan visual yang kuat antara pasar dan bangunan di sekitarnya. Material ini juga tahan lama, meminimalkan kebutuhan perawatan, serta mampu melindungi bangunan dari cuaca ekstrem, mendukung keberlanjutan pasar dalam jangka panjang.

Sementara itu, penggunaan roster di lantai 2 tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai solusi yang cerdas untuk ventilasi alami dan pencahayaan. Dengan memanfaatkan ventilasi silang, roster membantu menjaga sirkulasi udara yang baik di dalam pasar, menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi pengunjung dan pedagang. Penggunaan material ini juga memungkinkan masuknya cahaya alami, mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan dan berkontribusi pada efisiensi energi.

Kombinasi kedua material ini tidak hanya memperkaya pengalaman visual dan kenyamanan pengguna, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap desain yang berkelanjutan dan adaptif terhadap iklim setempat.

g. Area Hijau



Gambar 25 Area Hijau
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Area hijau di Pasar Cicaheum merupakan salah satu penerapan utama dari konsep keberlanjutan, dirancang secara cermat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan menyediakan ruang yang ramah lingkungan. Tanaman yang ditanam di area ini berfungsi untuk memperbaiki kualitas udara dengan menyerap polusi dan menghasilkan oksigen, sementara ruang terbuka hijau membantu mengurangi efek panas kota melalui proses evapotranspirasi dan memberikan peneduhan alami.

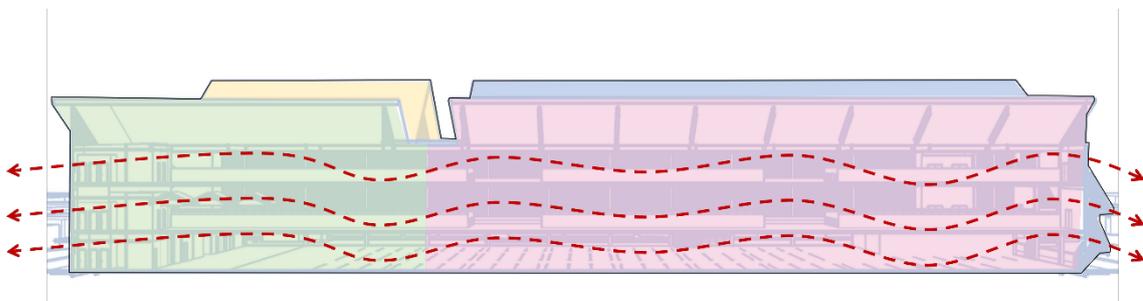
Area hijau ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai ruang yang nyaman dan menarik bagi pengunjung. Didesain dengan furnitur taman, jalur pejalan kaki yang teduh, dan area duduk yang nyaman, ruang hijau ini memungkinkan pengunjung untuk bersantai,

bersosialisasi, dan menikmati suasana pasar yang lebih santai dan menyenangkan. Selain itu, ruang hijau juga dapat berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan komunitas, acara budaya, atau pasar malam, meningkatkan nilai sosial dan interaksi di pasar.

Konsep konektivitas diterapkan dengan mengintegrasikan area hijau ke dalam desain pasar secara keseluruhan. Setiap titik pertemuan, seperti jalur pedestrian, pintu masuk, dan area kios, dirancang untuk terhubung dengan ruang hijau, menciptakan alur yang teratur dan memudahkan pergerakan pengunjung di seluruh pasar. Area hijau berfungsi sebagai penghubung visual dan fisik antara berbagai zona pasar, memfasilitasi pergerakan yang lancar dan mengurangi kemacetan dengan memberikan alternatif jalur pergerakan yang menyenangkan dan menyejukkan.

Dengan penataan yang cermat dan integrasi yang baik, area hijau di Pasar Cicaheum tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan pasar, tetapi juga memperkuat konektivitas internal, mendukung pergerakan yang efisien, dan menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih menyenangkan dan terhubung bagi semua pengunjung.

h. Sirkulasi



Gambar 26 Sirkulasi Bangunan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

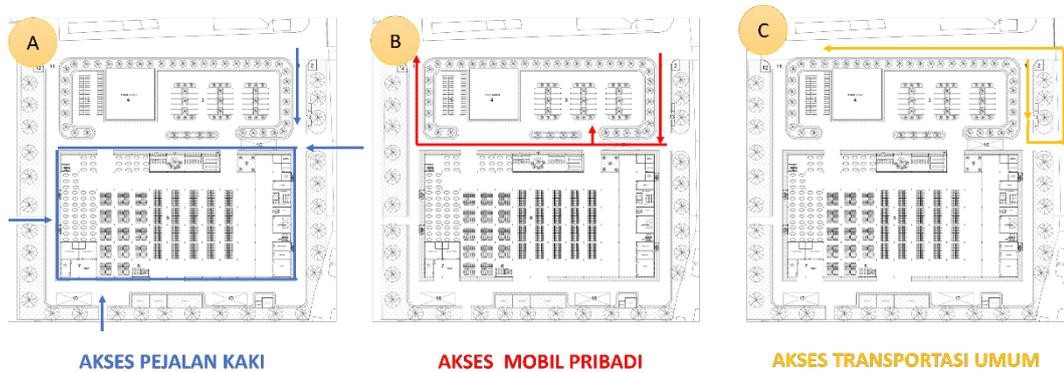
Konsep sirkulasi dalam Pasar Cicaheum dirancang untuk menciptakan kualitas udara yang baik dan menghindari bau yang menyengat melalui penerapan sistem penghawaan dan pencahayaan alami yang efektif. Ventilasi alami dioptimalkan dengan penggunaan jendela besar, ventilasi silang, dan atap pelana yang memungkinkan aliran udara yang lancar. Roster di lantai 2 berfungsi meningkatkan sirkulasi udara, mengeluarkan udara panas dan bau tidak sedap dari dalam pasar. Sistem penghawaan mekanis, seperti exhaust fan, juga dipasang di area strategis untuk mendukung ventilasi alami, menjaga kualitas udara tetap segar.

Pencahayaan alami diterapkan melalui desain atap dan jendela yang memungkinkan cahaya matahari masuk langsung, mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan dan membantu mengurangi kelembapan serta bau. Area terbuka hijau yang terintegrasi turut berkontribusi dengan meningkatkan sirkulasi udara dan memberikan suasana yang lebih segar.

Pengelolaan bau diatasi dengan pemisahan zona, yang mengatur area pangan secara terpisah dari zona lainnya untuk mengurangi penyebaran bau. Sistem pembuangan limbah yang efisien juga diterapkan untuk mengelola sampah dengan baik, meminimalkan akumulasi bau. Dengan penerapan konsep ini, Pasar Cicaheum menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan bebas dari bau tidak sedap.

5.4. Fungsi

a) Pencapaian



Gambar 27 Alur Pencapaian Kendaraan 1
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- A. Akses pejalan kaki di Pasar Cicaheum dirancang untuk dapat diakses dari setiap arah, memastikan kemudahan bagi pengunjung untuk mencapai pasar dari berbagai titik di sekitarnya. Jalur pedestrian yang terintegrasi menghubungkan pintu masuk pasar dengan area pemukiman, pusat bisnis, dan transportasi umum, sehingga pengunjung dapat memasuki pasar dengan lancar tanpa harus menghindari rintangan. Desain ini juga memastikan bahwa jalur-jalur pejalan kaki mengalir dengan baik, memudahkan pergerakan, dan memberikan akses yang nyaman ke seluruh bagian pasar.
- B. Akses kendaraan pribadi di Pasar Cicaheum diatur untuk masuk melalui area depan pasar, di mana terdapat fasilitas parkir yang memadai. Desain ini memastikan bahwa pengunjung yang menggunakan kendaraan pribadi dapat dengan mudah mengakses area parkir yang terletak dekat dengan pintu masuk utama pasar. Dengan penataan ini, pengunjung dapat dengan cepat memasuki

pasar tanpa harus menempuh jarak yang jauh, meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam berbelanja.

C. Akses angkutan umum di Pasar Cicaheum diatur untuk berada di area depan pasar, memastikan bahwa pengunjung yang menggunakan transportasi umum dapat dengan mudah mencapai pasar. Halte Angkot dan ojek online ditempatkan strategis di dekat pintu masuk utama, memudahkan pengunjung untuk turun dan langsung memasuki pasar tanpa harus menempuh jarak tambahan. Penataan ini meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi pengguna angkutan umum, serta mengintegrasikan pasar dengan jaringan transportasi di sekitarnya.



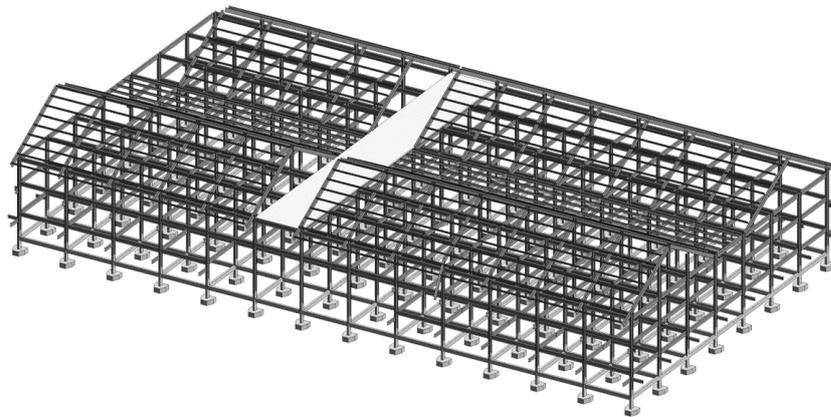
Gambar 28 Alur Pencapaian Kendaraan 2
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

D. Akses untuk mobil pemadam di Pasar Cicaheum dirancang untuk dapat diakses dari berbagai arah, memastikan respon cepat dalam situasi darurat. Jalur-jalur yang disediakan untuk mobil pemadam diatur secara strategis di seluruh area pasar, termasuk di sekitar pintu masuk utama dan area parkir, serta di jalur sirkulasi utama di dalam pasar. Desain ini memungkinkan mobil pemadam untuk

bergerak bebas dan mencapai lokasi darurat dengan mudah, tanpa terhambat oleh arus lalu lintas atau hambatan lainnya, meningkatkan keselamatan dan kesiapsiagaan pasar secara keseluruhan.

- E. Akses untuk truk sampah di Pasar Cicaheum diatur khusus untuk hanya berada di bagian belakang pasar. Desain ini memastikan bahwa pengumpulan dan pembuangan sampah dapat dilakukan tanpa mengganggu aktivitas berbelanja di area depan dan di dalam pasar. Jalur menuju area belakang pasar dirancang untuk memfasilitasi pergerakan truk sampah secara efisien, dengan ruang yang cukup untuk parkir dan operasional pengumpulan sampah, sehingga menjaga kebersihan dan kelancaran operasi pasar tanpa mengganggu pengalaman pengunjung.
- F. Akses untuk mobil barang di Pasar Cicaheum diatur untuk masuk dari bagian belakang pasar dan diarahkan ke loading dock khusus. Desain ini memastikan bahwa proses pengiriman dan penerimaan barang dilakukan dengan efisien tanpa mengganggu arus lalu lintas di area depan pasar. Loading dock yang terletak di area belakang pasar memungkinkan mobil barang untuk memuat dan membongkar barang dengan mudah, sementara jalur akses yang jelas dan terstruktur mengoptimalkan pergerakan kendaraan dan meminimalkan gangguan terhadap aktivitas pasar.

b) Struktur



Gambar 29 Struktur Bangunan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

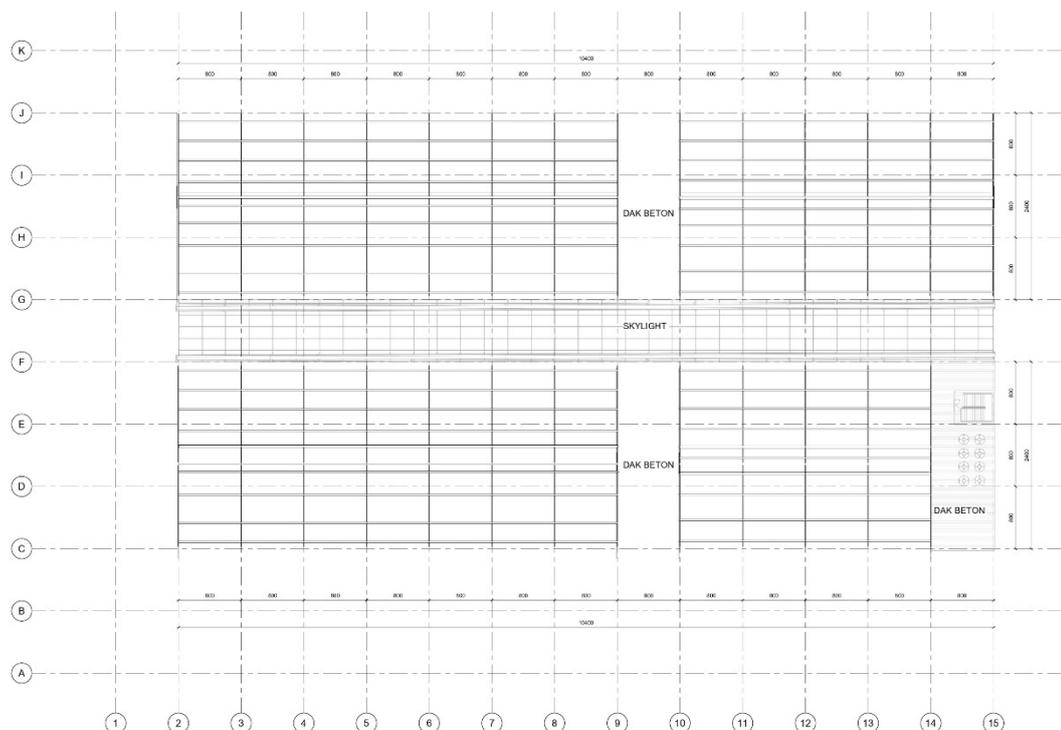
Struktur Pasar Cicaheum dirancang menggunakan baja IWF (*I-Beam Wide Flange*) dengan ukuran 600x300 mm sebagai elemen utama, memberikan kekuatan dan stabilitas yang diperlukan untuk mendukung bangunan. Baja IWF ini menawarkan daya dukung yang tinggi dan ketahanan terhadap beban struktural yang signifikan, memastikan kestabilan pasar dalam jangka panjang.

Penutup atap menggunakan metal cladding, yang memberikan perlindungan optimal terhadap elemen cuaca dan menambah estetika modern pada pasar. Material metal cladding ini terkenal karena ketahanannya terhadap korosi, beban atmosferik, serta kemampuannya dalam isolasi termal dan refleksi cahaya matahari, yang membantu mengatur suhu interior pasar dan mengurangi efek panas.

Untuk pondasi, pasar menggunakan tiang pancang, yang dirancang untuk menahan beban struktural dan memberikan kestabilan pada tanah

yang mungkin tidak cukup kuat untuk mendukung beban secara langsung. Tiang pancang ini ditanam dalam tanah hingga kedalaman yang memadai untuk mencapai lapisan tanah yang lebih stabil, memastikan bahwa struktur bangunan berdiri kokoh dan aman.

Kombinasi struktur baja IWF, penutup atap metal cladding, dan pondasi tiang pancang ini menciptakan solusi konstruksi yang tangguh, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan fungsional serta kondisi lingkungan pasar.



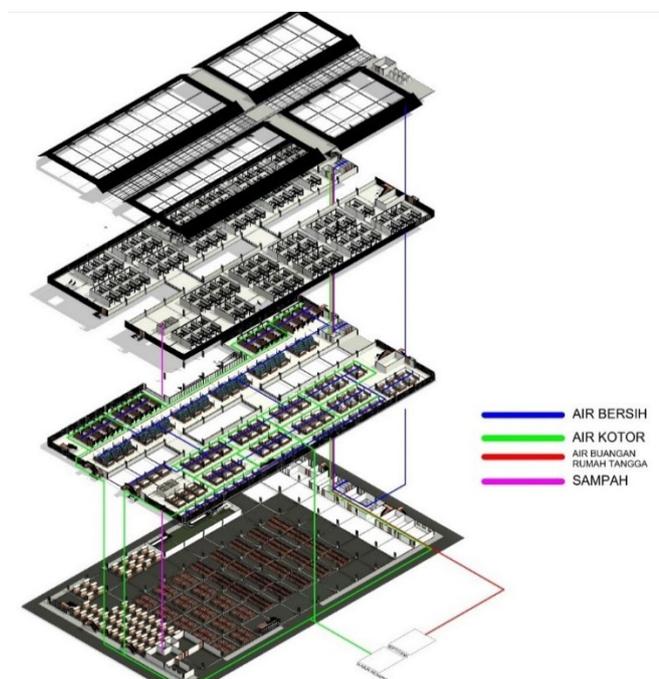
Gambar 30 Rangka Penutup Atap
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Struktur penutup atap Pasar Cicaheum dirancang menggunakan baja IWF berukuran 600x300 mm sebagai rangka utama, memberikan kekuatan dan stabilitas yang diperlukan. Baja IWF ini membentuk kuda-kuda atap yang mendukung seluruh sistem penutup.

Atap dilapisi dengan metal cladding, yang dipilih karena ketahanannya terhadap korosi dan beban atmosferik, serta kemampuannya dalam isolasi termal. Lembaran metal cladding dipasang dengan sistem penguncian yang memastikan kedap air dan mencegah kebocoran, serta memungkinkan ekspansi dan kontraksi material akibat perubahan suhu.

Lapisan isolasi termal ditempatkan di bawah metal cladding untuk mengurangi transfer panas dan menjaga suhu interior pasar tetap nyaman. Sistem ventilasi atap dirancang untuk memastikan sirkulasi udara yang baik, mencegah akumulasi panas dan kelembapan. Selain itu, sistem saluran air dan talang dipasang untuk mengarahkan aliran air hujan dari atap ke pembuangan yang aman, mencegah penumpukan air dan kerusakan struktural.

c) Utilitas



Gambar 31 Utilitas 1
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

5. Air Bersih

Sistem air bersih di Pasar Cicaheum disuplai langsung dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), memastikan ketersediaan air yang bersih dan aman untuk kebutuhan pasar. Instalasi pipa dan sistem distribusi diatur untuk mendistribusikan air ke seluruh area pasar, termasuk untuk kebutuhan sanitasi, kebersihan, dan fasilitas umum. Dengan penyediaan air dari PDAM, pasar dapat memastikan kualitas dan kontinuitas pasokan air yang terjamin, mendukung operasional pasar yang efisien dan higienis.

6. Air Kotor

Sistem pengelolaan air kotor di Pasar Cicaheum dirancang untuk mengalirkan berbagai jenis limbah, seperti air buangan dari wastafel, cuci sayur, buah, ikan, dan lainnya, ke sumur resapan. Air kotor dari fasilitas seperti wastafel dan area pencucian langsung dialirkan melalui sistem pipa pembuangan menuju sumur resapan yang telah ditentukan. Sumur resapan ini dirancang untuk menyerap air kotor ke dalam tanah secara bertahap, memungkinkan proses filtrasi alami yang mengurangi dampak lingkungan. Sistem ini membantu mencegah penumpukan air limbah di permukaan, menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan pasar, serta mengurangi risiko pencemaran.

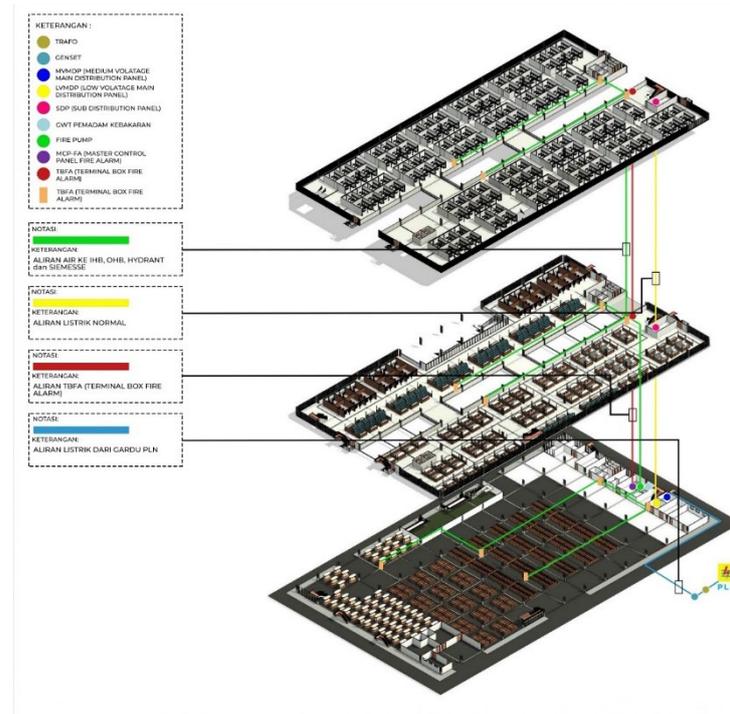
7. Air Buangan Rumah Tangga

Sistem pembuangan untuk air buangan rumah tangga, seperti dari kloset WC, dirancang untuk mengalir ke septic tank di Pasar Cicaheum. Air kotor dari kloset WC dan fasilitas sanitasi lainnya dialirkan melalui pipa

pembuangan menuju septic tank yang terletak di area yang telah ditentukan. Septic tank ini berfungsi untuk mengolah limbah dengan proses pemisahan dan fermentasi, di mana solid waste (sisa padat) mengendap di dasar tank dan digester bakteri memecah limbah organik. Cairan hasil pengolahan kemudian dialirkan ke sistem pembuangan lebih lanjut atau ke sumur resapan, tergantung pada desain sistem yang ada. Dengan menggunakan septic tank, Pasar Cicaheum dapat memastikan pengelolaan limbah yang efektif, menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan pasar serta meminimalkan risiko pencemaran.

8. Sampah

Sistem pembuangan sampah di Pasar Cicaheum diatur untuk mengelola limbah dengan efisien. Sampah dari tempat pembuangan sampah (TPS) pasar dikumpulkan dan diangkut secara rutin ke tempat pembuangan akhir (TPU). Pengelolaan ini dilakukan dengan menggunakan truk sampah yang dijadwalkan secara berkala untuk memastikan bahwa sampah di TPS pasar diangkut tepat waktu dan tidak menumpuk. Proses ini melibatkan pemisahan jenis sampah di TPS untuk memudahkan pengelolaan dan pengolahan lebih lanjut di TPU, di mana sampah akan dibuang atau diolah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Desain sistem ini bertujuan untuk menjaga kebersihan pasar, mencegah akumulasi sampah, dan mengurangi dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari pembuangan limbah.



Gambar 32 Utilitas 2
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

9. Listrik

Sistem listrik di Pasar Cicaheum disuplai dari PLN dan didistribusikan ke setiap lantai pasar secara terstruktur. Pasokan listrik utama dari PLN masuk ke panel distribusi utama yang terletak di area yang mudah diakses. Dari panel ini, aliran listrik dibagi ke berbagai zona dan lantai pasar melalui kabel distribusi yang dirancang dengan baik. Setiap lantai dilengkapi dengan panel distribusi lokal yang mengatur aliran listrik ke berbagai area di lantai tersebut, seperti kios, area umum, dan fasilitas pendukung. Panel ini memungkinkan pengelolaan dan kontrol konsumsi

listrik yang efisien di setiap lantai. Sistem listrik juga dilengkapi dengan perlindungan keamanan seperti pemutus sirkuit dan sistem grounding untuk mencegah risiko kebakaran dan memastikan keselamatan. Pemeliharaan dan pemeriksaan sistem dilakukan secara berkala untuk memastikan kinerja yang optimal dan mencegah gangguan pada operasional pasar.

10. Sistem Kebakaran

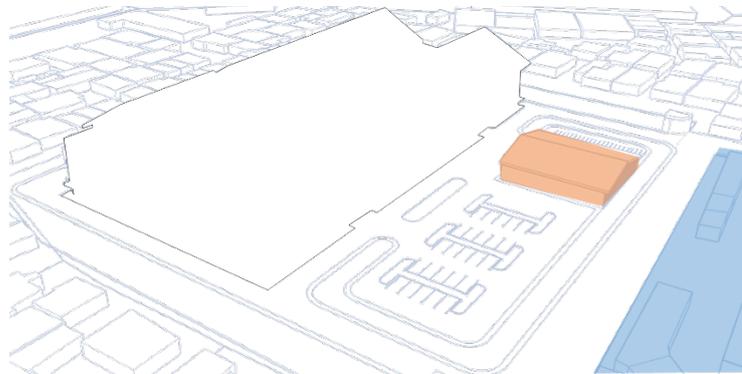
Sistem instalasi kebakaran di Pasar Cicaheum dirancang untuk memberikan perlindungan maksimal dan memastikan keselamatan penghuni pasar. Pasar dilengkapi dengan detektor asap dan panas yang dipasang di lokasi strategis, serta sistem alarm kebakaran yang memberikan peringatan melalui suara dan lampu berkedip untuk memudahkan evakuasi.

Hidran kebakaran tersedia di lokasi-lokasi mudah diakses untuk memfasilitasi pemadaman kebakaran, sementara pemadam api portable ditempatkan di berbagai titik di pasar. Sistem sprinkler otomatis juga dipasang di area dengan risiko kebakaran tinggi untuk mengendalikan atau memadamkan api.

Rute evakuasi jelas ditandai dengan tanda yang mudah terlihat, dan pintu darurat di lokasi strategis memungkinkan akses cepat keluar dari pasar. Petugas pasar dan karyawan mendapatkan pelatihan rutin tentang prosedur keselamatan kebakaran dan penggunaan peralatan, dan sistem instalasi kebakaran diperiksa serta dipelihara secara berkala untuk memastikan fungsionalitas yang optimal dalam situasi darurat.

d) Berkelanjutan

Konsep berkelanjutan dalam perancangan *placamaking* Pasar Cicaheum bertujuan untuk menjadikan pasar ini tetap hidup dan berjalan dengan baik, sambil menarik pengunjung dari berbagai latar belakang, termasuk penumpang dari Terminal Cicaheum. Desain ini akan memastikan pasar menjadi tempat yang dinamis dan multifungsi, sekaligus ramah lingkungan dan mendukung kehidupan sosial komunitas sekitar.



Gambar 33 Konsep Berkelanjutan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

1. Foodcourt yang strategis dan Fungsional

Salah satu fokus utama dalam redesain ini adalah membangun foodcourt yang dapat memenuhi kebutuhan penumpang Terminal Cicaheum yang sering mencari tempat makan. Lokasi foodcourt ditempatkan di area strategis yang mudah diakses dari pintu masuk utama yang berdekatan dengan terminal, sehingga penumpang terminal dapat dengan mudah melihat dan mengaksesnya.

Di foodcourt ini, akan ditawarkan variasi kuliner yang memadukan makanan lokal tradisional dengan pilihan modern. Ini

menciptakan kesempatan bagi pedagang lokal untuk berkembang, sekaligus memberikan pengalaman kuliner yang beragam kepada pengunjung. Ruang makan dirancang terbuka dan nyaman, dengan ventilasi alami dan pencahayaan yang baik, memungkinkan penumpang untuk bersantai sambil menikmati makanan. Meja dan tempat duduk yang fleksibel dapat diatur untuk kelompok besar maupun kecil, meningkatkan kapasitas tanpa mengorbankan kenyamanan.

2. Aksesibilitas dan keterhubungan antara terminal dan pasar

Untuk memastikan keterhubungan yang baik antara terminal dan pasar, dibuat jalur pejalan kaki yang aman dan nyaman, dengan pelindung dari cuaca (seperti kanopi) serta tanda petunjuk yang jelas dan menarik secara visual. Jalur ini tidak hanya berfungsi sebagai akses, tetapi juga memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pejalan kaki. Selain itu, elemen hijau seperti tanaman, pohon, atau taman kecil di sepanjang jalur akan menciptakan suasana yang lebih ramah lingkungan dan menyegarkan, yang dapat menarik penumpang terminal untuk masuk ke pasar.

3. Keberlanjutan dalam pengelolaan pasar

- a. **Pengelolaan Sampah:** Di foodcourt, diterapkan sistem pengelolaan sampah yang jelas dengan pemisahan sampah organik dan non-organik. Ini akan membantu dalam

pengelolaan limbah dan mendukung kebersihan pasar. Desain foodcourt juga menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan untuk furniture dan peralatan makan, seperti penggunaan bahan daur ulang atau biodegradable.

b. Energi Berkelanjutan: Untuk mendukung keberlanjutan energi, pasar ini menggunakan panel surya untuk memenuhi sebagian kebutuhan listrik, terutama di area foodcourt dan penerangan pasar. Selain itu, desain pencahayaan juga memaksimalkan penggunaan cahaya alami di siang hari untuk mengurangi konsumsi energi.

c. Pengelolaan Air: Sistem pengumpulan air hujan akan diterapkan untuk digunakan dalam kebutuhan kebersihan dan irigasi di pasar. Selain itu, air limbah yang dihasilkan dapat diolah kembali untuk digunakan di fasilitas seperti toilet umum, mendukung efisiensi penggunaan sumber daya air.

4. Pasar sebagai Pusat Aktivitas Sosial

Pasar tidak hanya difungsikan sebagai tempat belanja, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial. Program-program harian dan mingguan dapat diadakan, seperti bazar makanan, pertunjukan musik, atau pameran produk lokal, yang akan menarik lebih banyak pengunjung. Ini juga memberikan kesempatan bagi pedagang lokal dan pengrajin untuk mempromosikan produk mereka, serta memberikan hiburan bagi pengunjung pasar.

Ruang terbuka juga akan disediakan sebagai tempat berkumpul bagi komunitas lokal, baik untuk acara publik maupun kegiatan sosial. Ruang ini bisa digunakan untuk diskusi, pertemuan komunitas, atau kegiatan budaya yang memperkaya pengalaman pasar dan memperkuat interaksi sosial antarwarga.

5. Penguatan Identitas Pasar dan Daya Tarik Visual

Tata letak pasar dirancang untuk mengarahkan pengunjung menjelajahi seluruh area, bukan hanya berfokus pada foodcourt. Area-area lain di pasar juga didesain menarik, baik dari segi visual maupun fungsional. Warna-warna yang menarik, signage kreatif, dan elemen visual lainnya digunakan untuk memudahkan pengunjung dalam menjelajahi pasar dan menemukan kios-kios yang mereka butuhkan.

Desain juga memperkuat identitas lokal melalui elemen budaya khas Bandung. Ini bisa dicapai dengan memasukkan motif tradisional dalam desain arsitektur, memajang seni lokal, atau menggunakan bahan bangunan yang mencerminkan warisan budaya setempat. Identitas lokal ini tidak hanya membuat pasar lebih menarik bagi pengunjung, tetapi juga memperkuat perannya sebagai bagian dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat.

6. Penataan yang Memungkinkan Mobilitas dan Aktivitas yang Lancar

Untuk memastikan pasar tetap berjalan dengan baik, sirkulasi yang baik di dalam pasar juga menjadi fokus. Area foodcourt dan pasar utama akan diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan mobilitas pengunjung, termasuk pengaturan jalur khusus bagi pengunjung yang sekadar ingin membeli makanan di foodcourt, sehingga tidak mengganggu aktivitas utama pasar.

Dengan menerapkan konsep ini, Pasar Cicaheum tidak hanya menjadi pasar tradisional yang berfungsi, tetapi juga menjadi tempat yang hidup, berkelanjutan, dan menarik bagi semua kalangan, termasuk penumpang terminal yang ingin mencari makanan atau sekadar bersantai di foodcourt. Pasar ini berperan sebagai ruang publik yang berfungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya, menjadikannya pusat yang dinamis dalam kehidupan sehari-hari kota.